

ABSTRAK

Gia Sugiantoro Fauzan, Problematika Remaja Dalam Mengikuti Bimbingan Keagamaan (Studi Deskriptif Pada Remaja RW 07 Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada remaja. Para remaja di RW 07 Desa Langonsari saat ini banyak yang sudah tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan bimbingan agama islam. Sehingga menyebabkan kegiatan bimbingan agama islam untuk remaja di RW 07 Desa Langonsari terhambat dan cenderung tidak aktif lagi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi bimbingan keagamaan Islam yang ada di RW 07 Desa Langonsari dan mengetahui kondisi remaja yang ada di RW 07 Desa Langonsari serta mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada remaja sehingga para remaja kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di RW 07 Desa Langonsari.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan tujuan untuk mengungkap fenomena yang berkenaan dengan problematika remaja dalam mengikuti bimbingan keagamaan dengan harapan peneliti bisa mengetahui masalah remaja kurang minat mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan, dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan pemasukan kesimpulan

Hasil penelitian dan kesimpulan menunjukkan bahwa kondisi objektif bimbingan keagamaan Islam di RW 07 Desa Langonsari sudah tersedia kegiatan bimbingan Agama Islam untuk masyarakat, namun untuk kegiatan bimbingan keagamaan untuk remaja sudah tidak berjalan disebabkan kurang tertariknya para remaja. Kondisi objektif remaja di RW 07 Desa Langonsari saat ini sudah tidak terdengar lagi kabar negatif dari para remaja. Ada beberapa hambatan yang terjadi pada remaja, sehingga membuat para remaja tidak aktif dalam kegiatan bimbingan keagamaan, hambatan-hambatan itu diantaranya: malas, tidak ada teman, tidak ada pendorong, tidak ada motivasi, malu, sibuk, jadwal tidak sesuai, tidak tahu ada bimbingan agama, dan kegiatan kurang menarik. Pemecahan masalah dari hambatan yang terjadi yaitu dengan mengadakan perkumpulan remaja untuk mengaktifkan lagi kegiatan-kegiatan remaja.

Kata Kunci:

(Problematika Remaja, Bimbingan Keagamaan)